

SKRIPSI

**PENERAPAN KERTAS KERJA MENGGUNAKAN ATLAS DALAM
PROSES AUDIT DI KAP I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : LUH MADE WIDA ASTI LESTARI
NIM : 2115644167

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

PENERAPAN KERTAS KERJA MENGGUNAKAN ATLAS DALAM PROSES AUDIT DI KAP I GEDE BANDAR WIRA PUTRA

Luh Made Wida Asti Lestari

2115644167

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

ATLAS (*Audit Tools and Linked Archives System*) merupakan sebuah aplikasi yang berbasis *Microsoft Excel* dan berfungsi sebagai alat bantu seorang auditor dalam melaksanakan proses audit sesuai dengan *International Standards on Auditing* (ISA). Empat tahapan audit: pra-perikatan, penilaian risiko, tanggapan risiko, serta tahap penyelesaian dan pelaporan. Kertas kerja ATLAS tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai solusi tepat yang berfokus pada peningkatan kualitas audit secara keseluruhan, meskipun penerapan secara penuh masih membutuhkan penyesuaian serta pelatihan berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis secara mendalam penggunaan ATLAS dalam proses audit di KAP I Gede Bandar Wira Putra. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif, melalui pengumpulan data primer menggunakan teknik wawancara dengan satu supervisor dan dua senior auditor, studi dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ATLAS di KAP I Gede Bandar Wira Putra hanya memanfaatkan kertas kerja A110 mengenai Analisis Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan dengan Klien hingga A210 mengenai Materialitas Awal, sehingga pemanfaatan ATLAS belum optimal karena terbatasnya fitur-fitur yang digunakan. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan waktu yang dimiliki auditor, selain itu tantangan beradaptasi di lapangan yang berkaitan dengan kondisi klien. Perspektif auditor yang dipengaruhi oleh faktor keyakinan, norma sosial, dan persepsi kontrol sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), turut memengaruhi sejauh mana fitur ATLAS dimanfaatkan secara optimal.

Kata Kunci: *ATLAS, Audit, Penerapan, Theory of Planned Behavior.*

IMPLEMENTATION OF WORKING PAPER USING ATLAS IN THE AUDIT PROCESS AT KAP I GEDE BANDAR WIRA PUTRA

Luh Made Wida Asti Lestari
2115644167

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

ATLAS (Audit Tools and Linked Archives System) is a Microsoft Excel-based application that functions as an auditor's tool in carrying out the audit process in accordance with International Standards on Auditing (ISA). The four stages of the audit: pre-engagement, risk assessment, risk response, and completion and reporting stages. ATLAS worksheets not only function as a tool, but also as an appropriate solution that focuses on improving overall audit quality, although full implementation still requires adjustments and ongoing training. The purpose of this study is to conduct an in-depth analysis of the use of ATLAS in the audit process at KAP I Gede Bandar Wira Putra. The approach used in this study is qualitative with descriptive methods, through primary data collection using interview techniques with one supervisor and two senior auditors, documentation studies and observations. The results of the study indicate that the application of ATLAS at KAP I Gede Bandar Wira Putra only utilizes worksheets A110 concerning Analysis of Acceptance and Sustainability of Client Relationships to A210 concerning Initial Materiality, so that the utilization of ATLAS is not optimal due to the limited features used. One of the main obstacles faced is the lack of knowledge and time available to auditors, in addition to the challenge of adapting in the field related to client conditions. The auditor's perspective, influenced by factors such as beliefs, social norms, and perceived control, in accordance with the Theory of Planned Behavior (TPB), also influences the extent to which ATLAS features are optimally utilized.

Keywords: *ATLAS, Audit, Implementation, Theory of Planned Behavior.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstrct.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Alur Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	35
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Keabsahan Data.....	38
F. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan dan Temuan	49
C. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Audit (SA) Audit Keuangan.....	10
Tabel 4. 1 <i>Internal Control Questionnaire</i>	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KAP I Gede Bandar Wira Putra.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara kepada Supevisor	70
Lampiran 2 Hasil Wawancara kepada Senior Auditor	71
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dengan Informan	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Audit merupakan pemeriksaan keuangan yang dilakukan secara independen oleh seorang auditor. Pelaksanaan dari audit ini bertujuan untuk memverifikasi bahwa laporan keuangan akurat dan didukung oleh bukti-bukti yang relevan (Zubaidi dan Munari, 2024). Keberhasilan audit berdasarkan dari seberapa paham seorang auditor terhadap pengendalian aplikasi dan potensi risiko yang bisa muncul dari penggunaan teknologi informasi dalam suatu entitas (Wulandari *et al.*, 2023). Auditor independen yang sudah mendapatkan izin dari Kementerian Keuangan akan memberikan pendapat mengenai keandalan laporan keuangan klien setelah melakukan pemeriksaan. Opini ini termuat dalam laporan audit yang berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (Rahayu & Wilasittha, 2023).

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah pandangan bisnis secara signifikan dalam menyajikan laporan keuangan yang pada akhirnya memengaruhi kualitas informasi yang terkandung di dalamnya, menjadikan sebagai jembatan untuk menyampaikan informasi dan juga platform yang kompleks (Adi, 2021). Proses audit yang sebelumnya dilakukan dengan secara manual, kini beralih menjadi sistem pemeriksaan elektronik sehingga mengubah cara auditor mengumpulkan data, memproses, dan melaporkan informasi keuangan, hal ini mengharuskan auditor untuk menerapkan teknik yang sesuai dengan kondisi saat ini, serta penting bagi auditor untuk senantiasa

memperbaharui pengetahuan tentang perkembangan teknologi (Wulandari *et al.*, 2023).

Pemanfaatan teknologi informasi telah memengaruhi prosedur dan teknik audit laporan keuangan. Sebagai contoh, ATLAS (*Audit Tools and Linked Archives System*) menjadi salah satu implementasi aplikasi bidang audit (Haniifah & Pramudyastuti, 2021). Aplikasi ATLAS diluncurkan pada tahun 2018 sebagai hasil kolaborasi antara PPPK (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan) dan Kementerian Keuangan serta IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia). Peluncuran aplikasi ini dipicu oleh banyaknya permasalahan yang ditemukan terkait pembuatan *worksheet* audit, perencanaan audit berbasis risiko serta pengelolaan dokumentasi prosedur audit (Krismonanda *et al.*, 2021).

ATLAS (*Audit Tools and Linked Archives System*) merupakan perangkat lunak berbasis *Microsoft Excel* yang dirancang untuk memeriksa laporan keuangan klien oleh auditor. Aplikasi ini mengikuti alur dan tahapan audit sesuai dengan *International Standards on Auditing* (ISA), yang terbagi dalam empat tahapan, tahap awal yaitu pra perikatan (*pra-engagement*) yang termuat dalam SA 210 mengenai persetujuan atas ketentuan perikatan audit. Tahap kedua yaitu penilaian risiko (*risk assessment*) yang termuat dalam SA 315 tentang pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya. Tahap ketiga yaitu tanggapan risiko (*risk response*) yang termuat dalam SA 330 tentang *respons* auditor terhadap risiko yang telah dinilai. Tahap terakhir dalam proses audit yaitu tahap penyelesaian dan pelaporan (*completing and reporting*) yang dimuat

dalam SA 700 tentang perumusan suatu opini dan pelaporan atas laporan keuangan (Krismonanda *et al.*, 2021), (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021). Penggunaan aplikasi ATLAS berhubungan dengan ketepatan waktu penyerahan Laporan Akuntan Independen, yang mana hal ini sejalan dengan jadwal yang disepakati dalam perikatan audit (Krismonanda *et al.*, 2021).

KAP I Gede Bandar Wira Putra merupakan sebuah Kantor Akuntan Publik yang didirikan di Denpasar pada tahun 2019, telah resmi memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Nomor: 450/KM.1/2019. KAP I Gede Bandar Wira Putra memberikan pelayanan jasa profesional di bidang audit dan juga perpajakan serta akuntansi dan keuangan yang berhubungan dengan konsultasi manajemen. Berdasarkan pra-observasi dalam melaksanakan proses audit di KAP I Gede Bandar Wira Putra sebelumnya masih menggunakan proses audit secara manual, namun pada tahun 2022 telah beralih untuk menerapkan kertas kerja ATLAS dalam proses audit. Namun dalam proses audit dengan menggunakan kertas kerja ATLAS pada KAP I Gede Bandar Wira Putra hanya sampai tahap penilaian risiko (*risk assesment*) A210 mengenai Materialitas Awal. Adapun kendala yang dihadapi dalam pengisian kertas kerja ATLAS yaitu adanya keterlambatan klien saat mengirimkan data dan terjadinya perubahan data dari klien secara mendadak sehingga dapat menyebabkan pengulangan prosedur audit yang akan menambah beban kerja auditor. Selain itu, keterlambatan pengiriman data dapat menunda jadwal audit yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengulangan prosedur

audit yang melebihi waktu perencanaan dapat menyebabkan kurangnya penerapan ATLAS dalam proses audit.

Seorang auditor wajib menjalankan seluruh prosedur audit berawal dari pra perikatan hingga penyelesaian pelaporan, jika hanya melakukan hingga tahap penilaian risiko (*risk assesment*) yang termuat dalam SA 315 Revisi 2021, maka dampak yang terjadi yaitu auditor kesulitan mendapatkan bukti relevan dan memadai untuk mendukung opini audit mereka. Hal ini menambah kemungkinan terjadinya kesalahan atau penipuan yang tidak teridentifikasi (Zubaidi & Munari, 2024). ATLAS memiliki beberapa kelemahan yang dapat memengaruhi kinerja auditor, salah satu karena ATLAS berbasis *Microsoft Excel*, aplikasi ini bisa diaplikasikan oleh satu pengguna, yang seharusnya penilaian risiko untuk setiap akun dilakukan oleh semua anggota tim (Rahayu dan Wilasittha, 2023). Kelemahan dalam penggunaan ATLAS yaitu membutuhkan waktu tidak sedikit untuk memahami alur dan cara kerja aplikasi ATLAS (Daewoo, 2021).

KAP I Gede Bandar Wira Putra telah menerapkan proses audit dengan ATLAS, namun belum menerapkannya secara penuh. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan berguna untuk memanfaatkan teknologi informasi terkhusus untuk pengaplikasian ATLAS pada Kantor Akuntan Publik I Gede Bandar Wira Putra, sehingga dapat memperoleh hasil audit yang berkualitas sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan kertas kerja ATLAS dalam proses audit pada KAP I Gede Bandar Wira Putra.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis penggunaan kertas kerja ATLAS selama proses audit yang dilakukan secara aktual di Kantor Akuntan Publik I Gede Bandar Wira Putra, untuk memberikan penjelasan secara komprehensif mengenai penerapan kertas kerja ATLAS dalam proses audit.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam penggunaan kertas kerja ATLAS dalam seluruh proses audit KAP I Gede Bandar Wira Putra. Hal ini berdampak terhadap kualitas laporan audit yang dihasilkan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini agar dapat menjadi referensi serta bahan kajian untuk mengembangkan pengetahuan tentang penerapan kertas kerja menggunakan ATLAS dalam proses audit yang sudah sesuai dengan standar audit.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi KAP I Gede Bandar Wira Putra

Dalam penelitian ini, diharapkan bisa memberikan informasi dan kontribusi untuk perusahaan yang nantinya dapat digunakan sebagai masukan betapa pentingnya sebuah teknologi dalam dunia yang serba ter digitalisasi pada proses audit khususnya di KAP I Gede Bandar Wira Putra sehingga ke depannya dapat akan mempermudah dalam menyajikan sebuah hasil dari audit.

2) Bagi Auditor

Hasil penelitian ini, diharapkan agar auditor mendapatkan pemahaman dan motivasi yang lebih baik, sehingga memiliki pandangan yang lebih luas mengenai ATLAS dan dampaknya terhadap bidang audit.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi rujukan dan bahan kajian mata perkuliahan bagi penelitian ke depannya dengan topik yang serupa yang berhubungan dengan akuntansi yang pada khususnya mengenai topik audit.

4) Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan meningkatkan kemampuan penulis dalam penelitian dengan metode ilmiah, sehingga memperluas

wawasan serta pengetahuan mengenai proses audit dengan menggunakan teknologi informasi, serta menganalisis penerapan kertas kerja ATLAS dalam proses audit di Kantor Akuntan Publik I Gede Bandar Wira Putra.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di KAP I Gede Bandar Wira Putra mengenai penerapan kertas kerja ATLAS dalam proses audit dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan kertas kerja ATLAS di KAP I Gede Bandar Wira Putra yaitu kertas kerja A110 tentang Analisis Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan dengan Klien hingga A210 tentang Materialitas Awal yang kemudian proses audit selanjutnya akan menggunakan kertas kerja yang telah dibuat oleh KAP I Gede Bandar Wira Putra sehingga terdapat fitur ATLAS tidak diterapkan seperti kertas kerja A220 Prosedur Analitis Awal dan Audit Strategy Memorandum Awal hingga kertas kerja C530 Laporan Auditor Independen. Dikarenakan terdapat kendala yang dialami seperti keterbatasan pengetahuan dan waktu, serta para auditor masih beradaptasi sesuai dengan keadaan klien di lapangan. Selain itu perspektif auditor juga di pengaruhi oleh faktor keyakinan, norma sosial, dan persepsi kontrol terhadap perilaku yang tertuang dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). Oleh karena itu, untuk menentukan sejauh mana fitur-fitur ATLAS akan dimanfaatkan secara maksimal di masa depan, KAP I Gede Bandar Wira Putra perlu mengatasi hambatan tersebut dengan memberikan pelatihan yang memadai dan mendorong perubahan persepsi auditor dengan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB).

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penerapan kertas kerja ATLAS dalam proses audit di KAP I Gede Bandar Wira Putra belum sepenuhnya menerapkan fitur ATLAS secara penuh, karena dipengaruhi oleh Theory of Planned of Behavior yaitu Subjektif Norma dan Perceived Behavioral Control yang di mana kedua faktor ini terdapat kendala terhadap pengetahuan tim auditor terhadap fitur-fitur ATLAS. Auditor masih beradaptasi dengan kondisi lapangan dan kebutuhan klien. Dengan adanya keterbatasan tim dalam penerapan kertas kerja ATLAS, maka perlunya disediakan pelatihan oleh PPPK yang lebih komprehensif, tidak hanya fokus pada dasar namun juga pada fitur lanjutan.

2. Implikasi Praktis

ATLAS dirancang sebagai alat yang sangat membantu dalam proses audit bagi auditor yang diklaim sesuai standar audit, namun suatu keberhasilan sangat tergantung pada komitmen organisasi, pengembangan kompetensi auditor, dan strategi manajemen perubahan yang efektif untuk mengatasi tantangan operasional perilaku.

C. Saran

Dari hasil pembahasan sebelumnya, terdapat saran yang mengacu pada penelitian sebagai berikut:

1. Bagi KAP I Gede Bandar Wira Putra

Penerapan kertas kerja ATLAS dalam proses audit diharapkan untuk meningkatkan niat dan komitmen dalam mempelajari sistem ATLAS secara mendalam, konsisten untuk mengikuti pelatihan yang disediakan oleh PPPK, serta dukungan teknis dan waktu adaptasi yang memadai untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan auditor dalam menggunakan sistem agar proses audit menggunakan ATLAS dapat berjalan lebih lancar, sesuai perencanaan, dan menghasilkan audit dengan integritas yang tinggi, serta dapat mencapai proses audit yang efisien dan efektif dengan menggunakan ATLAS di KAP I Gede Bandar Wira Putra.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mendalami penerapan kertas kerja ATLAS dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak KAP dari berbagai skala dengan mempertimbangkan agar dapat memperoleh hasil perbandingan serta dampak yang ditimbulkan dari penerapan ATLAS tersebut. Melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait implementasi fitur ATLAS yang spesifik dan terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. S. (2021). Analisis Efektivitas Penggunaan Software Atlas Terhadap Pendukung Kinerja Auditor Di Kap Abc. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 8(1).
<https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2561>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.
<https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Daewoo, A. (2021). Efektivitas Audit Tool And Linked Archived System (Atlas) Dalam Menganalisis Kecurangan Pada Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 8(1).
<https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2555>
- Dewi, N. A., & Wilasittha, A. A. (2024). Penerapan Aplikasi ATLAS Terhadap Proses Penilaian Risiko (Studi Kasus pada KAP di Sidoarjo). *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(2), 317–323.
<https://doi.org/10.57093/metansi.v7i2.289>
- Haniifah, M. N., & Pramudyastuti, O. L. (2021). Analisis Efektivitas Audit Tool and Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 10(2), 169–176.
<https://doi.org/10.31959/jm.v10i2.747>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). Standar Profesional Akuntan Publik. *Standar Profesional Akuntan Publik (SA 250) 2021*, 200(Revisi), 1–69.
<https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>
- Iqlimah, N., Kanivia, A., & Candra, A. K. (2024). DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PROSES DAN KUALITAS AUDIT. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Industri (EBI)*, 06(02), 38–46.
<https://doi.org/10.52061/ebi.v6i2.292>
- Izzah, A. N., & Munandar, A. (2024). Kajian Literatur Implementasi Atlas Di Kantor Akuntan Publik. *ADIJAYA Jurnal Multidisiplin*, Vol. 02, N(01), 1417–1422. Retrieved from <https://e-journal.naurendigition.com/index.php/mj>
- Koerniawan, I. (2021). AUDITING (Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Krismonanda, C., Widyastuti, S., & Nugraheni, R. (2021). Analisis Penerapan Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Terhadap Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Wisnu dan Katili). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(3), 241–254.
<https://doi.org/10.30736/v6i3.794>

- PPPK. (2019). *Panduan Penggunaan Aplikasi Audit Tool and Linked Archieve System*. 1–78. <https://pppk.kemenkeu.go.id/api/Medias/ece9753b-74ad-4307-8f7a-4bef2f8d2d57>
- Pradana, R. A., & Ardiami, K. P. (2023). Penggunaan Aplikasi Atlas Terhadap Kinerja Auditor. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 31–39. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.5965>
- Pramudyastuti, O. L., Rani, U., Suryatimur, K. P., & Wahyuningtiyas, T. N. (2022). Persepsi Auditor Eksternal Terhadap Digitalisasi Audit Melalui Teknik Audit Berbantuan Komputer. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 448–455. Retrieved from <https://www.ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/1211>
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. (2021). Profesi Keuangan dan Teknologi Melibas atau Tergilas. *Proksi Edisi 4*. Retrieved from <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/proksi-edisi-4>
- Rahayu, I. Y., & Wilasittha, A. A. (2023). Implementasi ATLAS dalam Prosedur Penilaian Risiko Audit (Studi Kasus pada KAP Luthfi Muhammad & Rekan). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3445–3451. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1136>
- Rahman, W. A., & Azmiyanti, R. (2024). Evaluasi Penerapan ATLAS atas Penilaian Risiko di KAP Djoko, Sidik dan Indra. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 8(2), 185–190. Retrieved from <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jsika/article/view/3160/2081>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D* (Kedua). Alfabeta.
- Suyudi, S. S. A., & Wijaya, R. S. A. A. (2024). Analisis Peranan Teknologi Audit Internal dalam Mendukung Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 277–283. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i4.519>
- Swari, I. A. M. M. A., & Darma, I. M. W. (2024). Implementasi Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Pada Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 210–216. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.3842>
- Tambun, S., & Parago, A. Do. (2024). Upaya Peningkatan Mutu Penerapan Audit Tools and Linked Archives System Terhadap Proses Audit Laporan Keuangan Pada KAP. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 4(2), 49–58. <https://doi.org/10.52447/jpn.v4i2.7812>

- Wulandari, D. M., Ummah, I. C., Khotimah, K., & Nisa, K. K. (2023). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Proses Audit. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan AKuntansi*, 2(7), 10–17. Retrieved from <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JPN/article/view/7812>
- Zubaidi, K. S., & Munari. (2024). Penggunaan Aplikasi Atlas dalam Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3359>